

ABSTRAK

Self care management yang kurang baik menyebabkan peningkatan kadar gula darah yang tidak terkontrol. *Self care management* yang kurang baik seperti tidak patuh dalam melakukan diet selalu makan makanan yang mengandung gula, jarang melakukan aktivitas fisik atau *exercise*, jarang mengontrol kadar gula darahnya, tidak minum obat sesuai anjuran dokter, dan tidak memperhatikan perawatan kakinya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara *self care management* dengan kadar gula darah pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Mojo Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan jenis analitik korelasional. Lokasi penelitian di Puskesmas Mojo Surabaya dilaksanakan pada 21 Agustus – 17 September 2023. Populasi sebesar 200 responden dan besar sampel sebanyak 133 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen yaitu *self-care management* dan variabel dependen yaitu kadar gula darah. Instrumen menggunakan kuisioner SDSCA dan alat glukometer. Data dianalisa menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan 133 responden, hampir setengahnya (47,4%) melakukan *self care management* sedang dan sebagian besar (72,2%) memiliki kadar gula darah abnormal. Hasil uji statistik *Chi-Square* $p = 0,002$ artinya ada hubungan antara *self care management* dengan kadar gula darah pada penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Mojo Surabaya.

Self-care management berhubungan dengan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus. Perawat agar melakukan promosi kesehatan secara langsung maupun melakukan penyuluhan kesehatan secara berkala disesuaikan dengan karakteristik penderita, agar mudah dipahami guna mengontrol kadar gula darah dan meningkatkan kesadaran untuk melakukan *self care management*.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus (DM), *Self-care management*, Kadar Gula Darah